

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu. Penelitian dilakukan di kelas VII MTs Al Huda Rowokele, dilakukan selama kurang lebih 6 bulan.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian metodologis dan kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada objek yang abstrak dan imajinatif. Saat bekerja dengan data dan informasi survei, model kualitatif mencakup langkah-langkah berikut: Pengumpulan, Pemilihan, Pemisahan, Strukturisasi, Analogi dan Penarikan kesimpulan. Pada jenis penelitian kualitatif pengumpulan informasi data dan informasi tidak mungkin terpisah.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat porpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. yakni untuk meneliti pada kondisi obyek yang data dilakukan secara triagulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif

menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari keadaan sebuah objek penelitian, sehingga dengan pendekatan ini peneliti dapat mengetahui lebih jauh tentang Pembentukan Generasi Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Al Huda Rowokele.

## **B. Desain Penelitian**

Desain yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban yang dapat mendekati persoalan yang dikemukakan.

Menurut Moleong dalam bukunya mengungkapkan bahwa sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan, yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti.<sup>2</sup> Sumber data yang diperoleh harus detail agar menjadi bukti yang real. Metode kualitatif disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut dengan metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian lapangan yaitu penelitian dengan cara mengambil data dilapangan, daerah atau lokasi agar mendapat data yang nyata dan benar.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, cet kedua puluh dua, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 15.

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini menggunakan sumber informasi, peneliti menggali pada pihak lembaga tempat penelitian dan kapan kapan saja tentang pemasahan yang diangkat. Subyek penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah subyek (orang) yang dijadikan sebagai sumber data (informan) awal pada penelitian ini meliputi :

1. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak
2. Kepala MTs Al Huda Rowokele
3. Waka Kesiswaan

Sedangkan objek dalam penelitian skripsi nanti adalah Pembentukan Generasi Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Al Huda Rowokele.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab, peneliti juga dapat terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Metode tanya jawab merupakan objek dan fokus telaah yang dikaji dapat berkembang atau dikembangkan secara maksimal karena penanya dapat menggali informasi lebih dalam terhadap jawaban-jawaban yang sekiranya belum lengkap atau sulit untuk dimengerti. Oleh karena itu penelitian salah satunya dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara akan sangat membantu peneliti menemukan informasi yang lebih detail atau terperinci, sehingga akan mudah menyelesaikan problematika yang

menjadi kasus pembahasan peneliti. Didalam meneliti suatu problem di tempat penelitian harus menggunakan data yang sesuai dengan beberapa teori yang telah disebutkan di atas sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam bukunya Sugiyono (2017) mengemukakan :

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mapel akidah akhlak mengenai kondisi kelas VII MTs Al Huda Rowokele untuk mendapatkan informasi mengenai keberadaan dan eksistensi pembentukan akhlak yang ada hubungannya dengan masalah faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode ini berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan. Metode observasi menurut jenisnya terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

- a. Pengamatan langsung, berarti peneliti berperan aktif mengamati objek penelitian (peneliti terlibat secara langsung)

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, cet kesembilan, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 189.

- b. Pengamatan tidak langsung, berarti peneliti tidak terlibat langsung dengan proses pengamatan dilapangan, melainkan melalui bantuan pihak ketiga.

Hal yang dilakukan dengan mengamati langsung di lapangan yaitu melalui perilaku pembiasaan diwilayah MTs dimana peneliti ikut serta dalam salah satu program kerja yang sudah direncanakan. Dengan, mengamati bagaimana cara berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya. cara ini peneliti dapat mengamati segala sesuatu yang terjadi berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat yang menjadi kajian peneliti.

### 3. Studi Dokumentasi

Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan diatas maka peneliti akan mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, baik itu berupa data-data profil MTs Al Huda Rowokele dan dokumen lain yang berbentuk foto-foto sebagai bahan pendukung dalam permasalahan penelitian ini.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data juga diartikan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. Analisis data

yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh adalah analisis data dengan metode kualitatif. Sedangkan sifat analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>4</sup> Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil dari pengamatan langsung, wawancara dengan pihak terkait, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang peneliti peroleh saat

---

<sup>4</sup> Djama'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2016)

pengumpulan data.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya